

HUBUNGAN PRAKTIK PSN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

**ALIZA MANSYUR- 25000122140307
2026-SKRIPSI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya di wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk tinggi. Wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu merupakan salah satu daerah dengan angka kejadian DBD yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan upaya utama dalam pencegahan DBD; namun, pelaksanaannya di masyarakat belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara praktik PSN dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan case-control, melibatkan 44 kasus dan 44 kontrol yang dipilih menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa praktik PSN berhubungan signifikan dengan kejadian DBD. Praktik seperti menutup tempat penampungan air ($p < 0,01$), menggantung pakaian di dalam rumah ($p = 0,007$), penggunaan obat anti nyamuk ($p < 0,01$), pemberian larvasida/abate pada tempat penampungan air yang sulit dikuras ($p = 0,002$), serta keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah ($p < 0,01$) berhubungan signifikan dengan kejadian DBD. Sementara itu, praktik menguras tempat penampungan air ($p = 0,65$), mengubur barang bekas ($p = 0,195$), penggunaan kelambu saat tidur ($p = 1,000$), memelihara ikan pemakan jentik ($p = 0,197$), dan keberadaan genangan air pada talang atap ($p = 0,053$) tidak berhubungan signifikan dengan kejadian DBD. Sebagai kesimpulan, praktik PSN berperan penting dalam terjadinya DBD; oleh karena itu, pelaksanaannya secara konsisten perlu diperkuat sebagai upaya pencegahan.

Kata Kunci : DBD, Praktik PSN, Faktor Risiko